

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan pasien PROLANIS di Klinik BMCI dikategorikan pada tingkat kepatuhan rendah 13 responden (26%), kepatuhan sedang 30 responden (60%), dan kepatuhan tinggi 7 responden (14%).
2. Pasien prolans di Klinik BMCI berdasarkan dengan tingkat pendidikan SD lebih mendominasi tingkat kepatuhannya dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.
  - Pendidikan SD dengan tingkat kepatuhan tinggi 3 responden, sedang 17 responden, rendah 5 responden
  - Pendidikan SMP dengan tingkat kepatuhan tinggi 2 responden, sedang 4 responden, rendah 1 responden
  - Pendidikan SMA dengan tingkat kepatuhan tinggi 2 responden, sedang 5 responden, rendah 4 responden
  - Pendidikan perguruan tinggi dengan tingkat kepatuhan tinggi 0 responden, sedang 4 responden, rendah 3 responden.
3. Pasien PROLANIS di Klinik BMCI berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih tinggi tingkat kepatuhannya dibandingkan dengan laki-laki.

- Perempuan dengan tingkat kepatuhan tinggi 5 responden, sedang 15 responden, rendah 10 responden.
  - Sedangkan pada laki-laki didapatkan tingkat kepatuhan tinggi 2 responden, sedang 15 responden, rendah 3 responden.
4. Pasien PROLANIS di Klinik BMCI pada usia 56-65 tahun lebih mendominasi dibandingkan dengan usia lainnya.
- Usia 46-55 tahun dengan tingkat kepatuhan tinggi 0 responden, sedang 9 responden, rendah 4 responden.
  - Usia 56-65 tahun dengan tingkat kepatuhan tinggi 6 responden, sedang 17 responden, rendah 7 responden
  - Usia >60 tahun dengan tingkat kepatuhan tinggi 1 responden, sedang 4 responden, rendah 2 responden.

## **5.2. Saran**

- Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan pasien dengan demografi.
- Petugas Klinik BMCI bisa lebih memperhatikan jadwal agar program PROLANIS dapat berjalan secara teratur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainsyah, R.W. *et al.* (2018) 'FAKTOR PROTEKTIF KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI SURABAYA The Protective Factor of Diarrhea in Toddler in Surabaya', 6(March 2018), pp. 51–59. Available at: <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i1.2018>.
- Azri Hazwan and Gde Ngurah Indraguna Pinatih (2017) 'Gambaran Karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas kintamani I', *Intisari Sains Medis*, 8(2), pp. 130–134. Available at: <https://doi.org/10.1556/ism.v8i2.127>.
- Bulu, A., Wahyuni, T.D. and Sutriningsih, A. (2019) 'Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II', *Ilmiah Keperawatan*, 4(1), pp. 181–189.
- Fuadah, D.Z. and Rahayu, N.F. (2018) 'Pemanfaatan POS Pembinaan Imade Rosdiana, A. *et al.* (2017) 'Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)', *Higeia Journal of Public Health Research and Developmen*, 1(3)(3), pp. 140–150. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Janna, N.M. and Herianto (2021) 'Artikel Statistik yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
- Kinasih, G.P., Agustina, R. and Mustofa, F.L. (2020) 'Sosiodemografi Dengan Kepatuhan Peserta Prolanis Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 654–664. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.380>.
- Mokolomban, C., Wiyono, W.I. and Mpila, D.A. (2018) 'Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8', *Pharmacon*, 7(4), pp. 69–78.
- Nikmatur, R. (2017) 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14(1), p. 63.
- Nuraisyah, F. (2018) 'Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), pp. 120–127. Available at: <https://doi.org/10.31101/jkk.395>.
- Prama, G.A. *et al.* (2020) 'Evaluasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Hasil Terapi Pasien Prolanis di Kabupaten Semarang Evaluation of Medication Compliance Level and Therapy Results at Prolanis Patient in Semarang Regency Galih', pp. 20–26.

- Pramana, G.A., Dianingati, R.S. and Saputri, N.E. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang', *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1), pp. 52–58. Available at: <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v2i1.196>.
- Putu, S. (2018) 'Gambaran Kualitas Hidup Peserta PROLANIS di PUSKESMAS Petang', *Gambaran Kualitas Hidup Peserta PROLANIS di PUSKESMAS Petang*, 16(3), pp. 132–136.
- Rahasasti, I.D. and Neni Laeliah (2020) 'Pengaruh Edukasi Farmasi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis Di Puskesmas Kalidewi kabupaten Cirebon', *Syntax Idea*, 2(7), pp. 1689–1699. Available at: <http://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/448/363%0Ahttp://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1752379>.
- Tominaga, Y. and Morisky, D.E. (2021) 'menghentikan farmakoterapi : alasan dan konsekuensi', 7, pp. 1–8.
- Warganegara, E. and Nur, nida nabilah (2016) 'Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular', *Majority*, 5(2), pp. 88–94. Available at: <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1082>.